

## IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI DESA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA SIDOREJO KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

**Afi Rachmat Slamet\*, Nurhidayati**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden penulis: afirachmat\_fe@unisma.ac.id

### Abstrak

*Sidorejo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, yang mengalami kemajuan luar biasa, dikarenakan peran Kepala Desa, beserta staff dalam bekerja memajukan desa, sehingga berhasil membawa Desa Sidorejo menjadi desa yang maju dan berprestasi. Terlihat berbagai macam pembangunan sarana dan prasarana desa yang semakin memadai. Hal ini mampu mengangkat nilai ekonomi dan kesejahteraan warga desa Sidorejo. Peran serta dan terobosan pemikiran program pemberdayaan kemasyarakatan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Desa Sidorejo, berperan dalam mendorong kesuksesan tersebut. BUMDes merupakan lembaga yang didirikan desa untuk meningkatkan potensi desa dan menambah pemasukan desa. Akan tetapi potensi ekonomi Desa Sidorejo belum dikelola secara optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi desa dalam rangka meningkatkan pendapatan dan percepatan pembangunan di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah partisipatif, yaitu metode yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran masyarakat secara langsung dalam proses dan pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan melalui sharing berkaitan dengan identifikasi potensi desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa ada banyak usaha dan potensi ekonomi yang dapat menunjang pen pendapatan dan percepatan pembangunan desa belum dikelola secara optimal serta menghadapi kendala yang perlu diberikan alternatif pemecahannya. Dengan adanya identifikasi tersebut dapat dijadikan informasi oleh pemerintah dan tim penggerak PKK Desa Sidorejo dalam mengelola potensi ekonomi desa secara Optimal.*

### Kata Kunci:

*identifikasi; potensi ekonomi desa; peningkatan pendapatan; percepatan pembangunan*

### PENDAHULUAN

Jabung merupakan salah satu kecamatan dari 33 kecamatan yang terletak di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 13.568,55 Ha atau hampir 4,56% dari luas wilayah Kabupaten Malang. Secara geografis Kecamatan Jabung berbatasan dengan beberapa Kecamatan lainnya yang juga berada di Kabupaten Malang. Di sebelah utara, berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan yaitu Kecamatan Tukur. Sedangkan di sebelah timur, Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Tumpang. Di sebelah selatan, Kecamatan Jabung berbatasan langsung dengan Kecamatan Pakis. Kemudian di sebelah barat, berbatasan langsung dengan Kecamatan Singosari. Kecamatan Jabung sendiri terdiri dari 15 desa yaitu Argosari, Gading

Kembar, Gunung Jati, Jabung, Kemantren, Kemiri, Kenongo. Ngadirejo, Pandansari, Sidomulyo, Sidorejo, Slamparejo, Sukolilo, Sukopuro dan Taji.

Secara astronomi Kecamatan Jabung terletak pada koordinat 112-43'78"-11249'24 BT dan 759'67" - 754'48" LS dengan ketinggian 450 - 700 mdpl. Hal ini menyebabkan Kecamatan Jabung berada di daratan sedang dimana daratan sedang berada di ketinggian mulai dari 200 sampai 700 mdpl. Sehingga sebagian besar kawasannya memiliki Hawa yang sejuk sebab terdapat beberapa pegunungan yang juga mengelilingi Kabupaten Malang khususnya seperti Gunung Arjuno dan Gunung Kawi. Keadaan bentang alam inilah menyebabkan Kecamatan Jabung memiliki pariwisata alam yang bermacam-macam dan banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun luar. Jumlah penduduk Kecamatan Jabung mencapai 72.000 jiwa dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, peternak dan beberapa sisanya sebagai pedagang. Berdasarkan hasil tanamannya beberapa daerah di Kecamatan Jabung dibagi menjadi beberapa zona. Zona pertama yaitu Desa Sidorejo, Sukopuro, Gading Kembar, Kenongo dan Sidomulyo di mana hasil pertanian utamanya ialah tanaman padi. Zona kedua terdiri dari Desa Jabung, Kemantren, Sukolilo, Gunung Jati, Ngadirejo, Slamparejo dan Argosari dimana jenis tanaman yang menjadi sektor utama ialah tebu. Zona ketiga terdiri dari Desa Taji, Kemiri dan Pandansari di mana sektor utama pertaniannya ialah sayur-mayur seperti wortel dan juga perkebunan seperti kopi dan ketela pohon.

Selain faktor pertanian, faktor peternakan juga menjadi mata pencaharian masyarakat Kecamatan Jabung. Sektor peternakan pertama di Kecamatan Jabung ialah ternak sapi. Dimana masyarakat bekerjasama dengan KUD terbesar di wilayah ini, untuk menyetorkan susu hasil ternak yang kemudian diolah menjadi berbagai bahan makanan seperti susu kemasan, yogurt dan es lilin. Hampir seluruh desa di Kecamatan bekerja sama dengan penampungan susu ini. Bahkan di beberapa dusun terkecil, ternak sapi menjadi satu - satunya pekerjaan utama yang di geluti oleh warganya seperti di dusun Gunung Kunci Desa Jabung. Peternakan selanjutnya ialah ternak ayam baik yang didirikan oleh perusahaan maupun perseorangan atau swasta.

Beberapa tahun terakhir, pariwisata di Kecamatan Jabung juga berkembang sangat pesat. Hal ini seharusnya dapat di dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga mampu mengangkat pendapatan masyarakat. Sebagaimana tujuan dari pembangunan desa ialah untuk memajukan ekonomi masyarakat di desa. Jika dikaji ulang, pariwisata di Kecamatan Jabung akan sangat beragam apabila dapat dikembangkan dengan baik misalnya wisata alam yang sudah sangat lumrah, wisata kebudayaan dan edukasi, wisata religi bahkan wisata kuliner. Adapun wisata alam yang mengalami perkembangan yang pesat seperti Coban Jahe yang terletak di Desa Pandansari Lor . Coban Jahe sendiri mengalami perkembangan yang signifikan.

Sidorejo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dengan luas 1.54 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 4.239 jiwa dan kepadatan penduduk 2.753 jiwa/ km<sup>2</sup> . Dalam 1 tahun terakhir ini, Desa

Sidorejo mengalami kemajuan yang luar biasa, hal itu karena peran Kepala Desa Bpk. Mohammad Mundhir Ali, ST beserta staff dalam bekerja memajukan Desa begitu semangat dan tidak kenal lelah sehingga berhasil membawa Desa Sidorejo menjadi Desa yang maju dan berprestasi baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi dan Nasional. Terlihat berbagai macam pembangunan sarana dan prasarana desa yang semakin memadai. Hal ini mampu mengangkat nilai ekonomi dan kesejahteraan warga desa Sidorejo. Tidak luput juga karena peran serta dan terobosan-terobosan ide pemikiran program pemberdayaan kemasyarakatan dari Ketua TP. PKK Desa Sidorejo yaitu Ibu Rusmini, yang ikut mendorong mensukseskan. Pengelolaan Sumber Daya Alam desa Sidorejo sebagai desa wisata Dewi Sri dengan konsep wisata alam.

Destinasi wisata Dewi Sri, memberikan konsep edukasi dalam bidang pertanian padi. Di mana, konsep tersebut guna memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana pentingnya dan proses dalam menghasilkan padi, namun dengan konsep yang menarik. Awalnya dibuat wisata ini sebagai destinasi edukasi di bidang pertanian padi karena memang warga sekitar yang berprofesi sebagai petani padi dan beberapa konsep unik untuk mengusir hama,” ujar Agus Sucipto, Divisi Pertanian Wisata Dewi Sri. Di destinasi tersebut, bisa dijumpai sebuah jembatan yang terbuat dari bambu yang berdiri panjang di tengah hamparan sawah dan beberapa gazebo dan pujasera. Warga desa awalnya menanam bunga Refugia di sekitar sawah untuk mengusir hama padi. Dengan bunga tersebut dan adanya jembatan menjadi lebih menarik di lihat,” ungkapnya. Agus juga menjelaskan, setelah itu dirinya dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) berinisiatif untuk membuat sebuah destinasi berbasis edukasi. Disamping sawah ada bunga Refugianya, sebenarnya bukan hiasan namun peralihan hama agar ke bunga dan kita tidak menggunakan pestisida. Itu yang kita edukasikan juga kepada para pengunjung agar tahu manfaat dari bunga tersebut. Alasan diberi nama Dewi Sri, lanjut Agus, memiliki nama Dewinya Padi. Karena ini memang basic nya pertanian padi jadi munculah nama tersebut. “Dewi Sri adalah Dewinya Tanaman Padi, dari nama tersebut akhirnya ketemu singkatan dari Desa Wisata Sidorejo Indah (Dewi Sri),” tambahnya.

Desa Sidorejo pada dasarnya memiliki potensi ekonomi yang besar, akan tetapi belum dioptimalkan dikarenakan belum teridentifikasi secara komprehensif. Banyak usaha yang telah dirintis oleh masyarakat desa, baik dalam usaha kuliner maupun usaha manufaktur. Dukungan kepada para pelaku usaha baik berupa modal usaha maupun ketrampilan masih belum memberikan hasil yang optimal bagi pengembangan usaha masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan mengenai identifikasi potensi ekonomi Desa Sidorejo yang nantinya dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan pemberdayaan ekonomi desa dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada khususnya dan percepatan pembangunan desa pada umumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husaeni Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi ekonomi desa di Desa Sukamanah meliputi 6 sektor

diantaranya: sektor pertanian, perikanan, perdagangan, perkebunan dan perhutanan, peternakan dan ekonomi kreatif, sedangkan, faktor pendukung yang paling utama adalah keadaan sarana dan prasarana serta telah terbentuknya kelompok tani (gapoktan) dapat memberikan manfaat dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraannya. Demikian pula hasil penelitian Purwaningsih yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakatdesa secara strategis dapat dilakukan melalui pengembangan agribisnis pedesaan.

### METODE PELAKSANAAN

Pengabdian melibatkan stakeholder yang ada di Desa Sidorejo, yang meliputi Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, Bumdes dan masyarakat pemilik usaha. Metode pelaksanaan dengan melakukan sharing identifikasi potensi ekonomi Desa yang berlokasi di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung. Hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya berbagi ilmu serta mendiskusikan rencana kedepan mengenai pengembangan potensi ekonomi desa, khususnya wisata Dewi Sri dan pengembangan usaha masyarakat Desa Sidorejo. Adapun langkah yang dilakukan dalam mengidentifikasi potensi desa adalah:

1. Mengumpulkan informasi berkaitan dengan potensi ekonomi Desa Sidorejo
2. Mengidentifikasi potensi ekonomi Desa Sidorejo
3. Mempresentasikan hasil identifikasi kepada para stakeholder
4. Melakukan diskusi dan sharing untuk optimalisasi dan pengembangan potensi Desa Sidorejo
5. Melakukan evaluasi terhadap hasil identifikasi potensi desa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi Potensi Ekonomi Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

**Tabel 1.** Data potensi ekonomi desa dan permasalahannya pada Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

No	Jenis usaha	Usaha yang berhasil	Labelisasi halal	Factor penyebab tidak berhasil	Penetapan harga	Distribusi barang ke konsumen	Promosi lewat internet
1	- Usaha kuliner - Warung kopi - Jual bakso - Jual daging ayam - laundry	Usaha kuliner Karena: Pengelolaan modal bagus	Belum ada label halal	- kekurangan modal - kurangnya kemampuan menciptakan jaringan - kurangnya semangat wirausaha - kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis - kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis	Harga Sudah disesuaikan daya beli	Distribusi barang- Tepat waktu	Belum menggunakan internet
2	- Usaha kuliner - Warung kopi - Jual bakso	Jual bakso Produksi -Krupuk Karena:	Belum ada label halal	- kurangnya kemampuan menciptakan jaringan - kurangnya semangat wirausaha	Harga Sudah disesuaikan daya beli	Distribusi barang- wktu	Sebgian sudah , dan Sebagian belum

No	Jenis usaha	Usaha yang berhasil	Labelisasi halal	Factor penyebab tidak berhasil	Penetapan harga	Distribusi barang ke konsumen	Promosi lewat internet
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jual daging ayam</li> <li>- Laundry</li> <li>- Ternak puyuh</li> <li>- Krupuk</li> <li>- Sari kedelai</li> </ul>	<p>Pengelolaan konsumen baik.</p> <p>Pengawa- san yang baik dari pemilik</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis</li> <li>- kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis</li> <li>- kurangnya rasa percaya diri untuk berbisnis</li> </ul>			
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha kuliner</li> <li>- Warung kopi</li> <li>- Jual bakso</li> <li>- Jual daging ayam</li> <li>- Laundry</li> <li>- Melijo rumahan</li> <li>- Salon &amp; rias peng- nganten</li> <li>- Penjahit</li> <li>- Jamur krispi</li> <li>- Carang mas</li> </ul>	<p>Krupuk ikan</p> <p>Karena: Pengelolaan modal baik.</p> <p>Pengelolaan konsumen baik.</p> <p>Pengelolaan karyawan baik.</p> <p>Pengawa- san yang baik dari pemilik</p>	<p>Sebgian sudah , dan</p> <p>Sebgian belum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya modal</li> <li>- kurangnya kemampuan menciptakan jaringan</li> <li>- kurangnya semangat wirausaha</li> <li>- kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis</li> <li>- kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis</li> <li>- kurangnya rasa percaya diri untuk berbisnis</li> </ul>	<p>Harga Sudah disesuaikan daya beli</p>	-	<p>Sebgian sudah , dan</p> <p>Sebgian belum</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha kuliner</li> <li>- Warung kopi</li> <li>- Jual bakso</li> <li>- Jual daging ayam</li> <li>- Laundry</li> <li>- Kripik polo -pendem</li> <li>- Krupuk</li> <li>- rujak</li> </ul>	<p>Café Dewi Sri,</p> <p>Karena: Pengelolaan modal baik.</p> <p>Pengelolaan konsumen baik.</p> <p>Pengelolaan karyawan baik.</p> <p>Pengawa- san yang baik dari pemilik</p>	<p>Belum ada label halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya modal</li> <li>- kurangnya kemampuan menciptakan jaringan</li> <li>- kurangnya semangat wirausaha</li> <li>- kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis</li> <li>- kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis</li> <li>- kurangnya rasa percaya diri untuk berbisnis</li> </ul>	<p>Harga Sudah disesuaikan daya beli</p>	<p>Distribusi barang- Tepat wktu</p>	<p>Sudah menggu- nakan internet</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha kuliner</li> <li>- Warung kopi</li> <li>- Jual bakso</li> <li>- Jual daging ayam</li> <li>- Laundry</li> <li>- Tempe tahu</li> <li>- Krupuk</li> <li>- Roti kerang</li> <li>- Carang mas jamur</li> </ul>	<p>Krupuk .</p> <p>Karena :</p> <p>Pengelolaan modal baik.</p> <p>Pengelolaan konsumen baik.</p> <p>Pengelolaan karyawan baik.</p> <p>Pengawa- san yang baik dari pemilik</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya modal</li> <li>- kurangnya kemampuan menciptakan jaringan</li> <li>- kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis</li> <li>- kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis</li> <li>- kurangnya rasa percaya diri untuk berbisnis</li> </ul>	<p>Harga Sudah disesuaikan daya beli</p>	<p>Distribusi barang- Tepat wktu</p>	<p>Belum menggu- nakan internet</p>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha kuliner</li> <li>- Warung</li> <li>- Tahu</li> <li>- Tempe</li> </ul>	<p>Kuliner</p> <p>Karena: Pengelolaan modal baik.</p>	<p>Belum ada label halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya modal</li> <li>- kurangnya kemampuan menciptakan jaringan</li> </ul>	<p>Harga Sudah disesuaikan daya beli</p>	-	<p>Sudah menggu- nakan internet</p>

No	Jenis usaha	Usaha yang berhasil	Labelisasi halal	Factor penyebab tidak berhasil	Penetapan harga	Distribusi barang ke konsumen	Promosi lewat internet
	- Jual Mie-ayam	Pengelolaan konsumen baik.  Pengawasan yang baik dari pemilik		- kurangnya semangat wirausaha - kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis - kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis - kurangnya rasa percaya diri untuk berbisnis			
7	- Usaha kuliner - Warung kopi - Jual bakso - Jual daging ayam - Laundry krupuk - telur asin - Penjahit Tahu - Tempe - Roti kerang - Carang mas	Produk roti Carang mas Karena :  Pengelolaan modal baik.  Pengelolaan konsumen baik.  Pengawasan yang baik dari pemilik	Belum ada label halal	- Kurangnya modal - kurangnya kemampuan menciptakan jaringan - kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis - kurangnya kemampuan membaca peluang bisnis - kurangnya rasa percaya diri untuk berbisnis	Harga Sudah disesuaikan daya beli	Distribusi barang- Tepat waktu	Sudah menggunakan internet

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa usaha masyarakat Desa Sidorejo masih dalam skala Mikro dan Kecil dan baik di bidang kuliner/makanan, jasa, perdagangan maupun manufaktur. Keberhasilan usaha disebabkan pengelolaannya yang sudah baik dari aspek permodalan, karyawan, konsumen maupun controlling/pengawasan usaha, sedangkan kegagalan usaha disebabkan oleh kurang memahami manajemen usaha, modal usaha yang terbatas, kurang mampu dalam menciptakan jaringan usaha, kemampuan dalam berwirausaha yang terbatas, motivasi yang kurang dalam berusaha. Dan berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diidentifikasi berkaitan dengan potensi ekonomi yang ada di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

#### Daftar Jenis Usaha Yang Ada Di Desa Sidomulyo

1. Warung makan
2. Warung café
3. Penjual bakso
4. Penjual daging ayam
5. Laundry
6. Produksi krupuk (ikan, tengiri)
7. Penggorengan krupuk rambak
8. Produksi telur asin
9. Produksi tahu
10. Produksi tempe
11. Produkdi carang mas
12. Produksi roti kerang

13. Kripik polo pendem
14. Jual rujak
15. Ternak puyuh
16. Sari kedelai
17. Penjual Mie ayam
18. Penjahit
19. Toko pracangan
20. Roti klemben

**Daftar Usaha Yang Berpotensi Dikembangkan Beserta Alamat Dan No. Telpon**

1. Toko Pracangan, pemilik Kristi Dewi -- Alamat:RT:01/RW:01 Desa Sidorejo , no tilp : 087857104383
2. Sari kedelai, pemilik Sunyoto--- Perum Sidorejo RT:5/ RW:01 , tilp: 089620071796
3. Krupuk ikan tengiri 45 , pemilik bu Ida / Ach. Masruchin – Meloan Sidorejo , Tilp : 085815296929
4. Warung rujak , pemilik Indasah--- Meloan Sidorejo Tilp: 082140353339
5. Café Dewi Sri , pemilik BUMDES—Glongsor Sidorejo Tilp: 082140353339
6. Wisata kuliner dan toko, pemilik Indasah – Sidorejo Tilp: 083190306825
7. Hanny & MOM , pemilik Sri Hanny Umami—Konang RT 09/RW:04 Sidorejo Jabung Tilp: 085736427890

**Usaha Yang Relatif Berhasil Berdasarkan Pengelolaan, Modal, Konsumen, Dan Pengawasan Yang Baik Oleh Pemilik Yaitu:**

1. Warung (café dan makanan atau kuliner)
2. Produksi krupuk
3. Laundry
4. Penjual bakso
5. Produksi tahu
6. Produksi tempe
7. Roti
8. Sari kedelai

**Faktor Penyebab Kegagalan Bisnis/Usaha Adalah:**

1. Kurangnya Modal
2. Kurangnya kemampuan dalam menciptakan jaringan pemasaran
3. Kurangnya semangat berwirausaha
4. Kurangnya pemahaman ilmu tentang berbisnis
5. Kurangnya kemampuan membaca peluang berbisnis
6. Kurangnya rasa percaya diri dalam berbisnis

**Dalam mengelola pemasarannya:**

1. 97 persen bisnis belum tersertifikasi halal
2. 75 persen bisnis belum memanfaatkan internet (medsos) dalam berpromosi
3. 98 persen bisnis sudah tepat waktu dalam menyampaikan barangnya ke tangan pembeli/konsumen

4. Semua bisnis dalam menetapkan harga jualnya sudah disesuaikan dengan daya beli masyarakat konsumen

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut dapat merefleksikan bahwa potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Sidorejo begitu besar baik dari potensi pertanian, peternakan, wisata, usaha produksi makanan dan minuman, jasa maupun perdagangan. Untuk itu perlu ada perencanaan yang matang agar potensi yang ada tersebut dapat dioptimalkan agar menjadikan tingkat kesejahteraan masyarakat desa bisa meningkat dan percepatan pembangunan di Desa Sidorejo dapat tercapai. Pengabdian ini berupaya untuk melakukan sharing kepada para stakeholder yang ada di Desa Sidorejo untuk merencanakan dan mengimplementasikannya dalam bentuk program kegiatan.



**Gambar 1.** Sharing antara tim dan PKK dan Perangkat



**Gambar 2.** Penyampaian materi identifikasi desa oleh tim



**Gambar 3.** Penyampaian sambutan Kepala Desa Sidorejo

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan identifikasi potensi Desa Sidorejo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Masih banyaknya potensi ekonomi Desa Sidoreja yang belum tertangani dengan optimal, dimana pemerintahan desa masih memfokuskan pada pengembangan wisata Dewi Sri; (2) Banyaknya kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha yang menjadi penyebab kegagalan usaha mereka.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adi Isbandi Rukminto, (2013), *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ali, M. (2018). Cara Kemendes PDDT Tingkatkan Pendapatan BUMDes. *Liputan 6*.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155–167.
- Ardiansyah, R., Maulana, H., Nurhayat Kolbi, S., & Cahyana, W. (2022). Identifikasi Masalah dan Potensi Desa dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cikahuripan Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1). Diambil dari <https://prosiding.senapadma.nusaputra.ac.id/article/view/22>
- Bambang. (2017). Pemetaan Arah Kebijakan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Economic, Social, and Development Studies*, 4(2).
- Bustanul Arifin, (2004), *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas.
- Gunawan Soemodiningrat, (2009), *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta, IDEA dan Pustaka Pelajar.
- Jamasy Owin, (2004), *Keadilan, Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan*, Bandung, Blantika Mizan.
- Mardikanto dan Soebianto, (2012), *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung, Alfabeta.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Yang Mengatur Tentang Desa Dalam Mendirikan BUMDesa, Lembaran RI Tahun 2014. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Pemerintah Propinsi Jawa Tengah. 2018. Peraturan Gubernur Nomor 18 Tahun 2018 Yang Mengatur Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan BUMDesa di Jawa Tengah. Lembaran Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018. Sekretaris Daerah Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Peraturan Mendagri. 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa Lembaran Kementrian Dalam Negeri RI Tahun 2007. Sekretaris Kementrian Dalam Negeri. Jakarta.
- Suryanto, R. (2018). *Peta Jalan Bumdes Sukses (Pertama)*. Yogyakarta: PT. Syncore Indonesia.

- Uus Ahmad Husaeni (2017) Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri (Studi di Desa Sukamanah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur) *Journal Of Empowerment*, Volume. 1, No. 1, Juni 2017, hlm.1-12
- Yunastiti Purwaningsih, (2008), Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume. 9, Nomor. 1. hlm, 4- 7.
- Zubaedi, (2013), *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- <https://artikelkeren.com/teori-identifikasi.html> diakses tanggal 3 Desember 2022
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-identifikasi.html>  
Retrieved from <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/download/848/783>
- Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/3539165/carakemendes-pdtt-tingkatkan-pendapatan bumdes>